

Analisis model perhitungan biaya pendidikan mahasiswa berbasis *activity based costing*

A. Irfan Efendi^{1✉}, Mudatsir S. Tato², Andhy Saputra³, Andini Septiani⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin, Tolitoli.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran tarif Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) berdasarkan metode Activity Based Costing pada STIE Mujahidin Tolitoli. Penelitian ini menggunakan studi deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi secara langsung di kampus STIE Mujahidin Tolitoli terkait dengan penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan metode Activity Based Costing yang diawali dengan mengidentifikasi aktivitas operasional yang terjadi didalam area cakupan objek penelitian, identifikasi Cost Driver, mengidentifikasi Direct Cost dan Overhead Cost, mengitung total Cost, kemudian menentukan tarif SPP permahasiswa (Unit Cost). Hasil penelitian memperoleh tarif SPP permahasiswa di STIE Mujahidin Tolitoli pada tahun 2021 berdasarkan ABC yaitu sebesar Rp. 2.648.588. Jika dibandingkan dengan perhitungan SPP kampus pada tahun 2021 sebesar Rp.1.250.000/semester, maka terdapat selisih antara perhitungan SPP kampus dan perhitungan jika menggunakan metode Activity Based Costing yaitu sebesar Rp. 1.398.588. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan kepada pihak kampus dalam penentuan tarif SPP mahasiswa.

Kata kunci: Analisis model; biaya Pendidikan; activity based costing

Analysis of activity-based costing calculation model for student education

Abstract

This study aims to determine the amount of Education Development Contribution (SPP) rates based on the Activity Based Costing method at STIE Mujahidin Tolitoli. This research uses a descriptive study. Data were collected through observation, interviews, and direct documentation at the STIE Mujahidin Tolitoli campus related to research. The data obtained was then analyzed based on the Activity Based Costing method which begins with identifying operational activities that occur within the scope of the research object, identifying Cost Drivers, identifying Direct Costs and Overhead Costs, calculating total Costs, then determining student tuition rates (Unit Costs). The results of the study obtained the student tuition fee at STIE Mujahidin Tolitoli in 2021 based on ABC, which is Rp. 2,648,588. When compared with the campus tuition calculations in 2021 of IDR 1,250,000/semester, there is a difference between campus tuition calculations and calculations using the Activity Based Costing method, which is IDR. 1,398,588. The results of this study are expected to be input to the campus in determining student tuition rates.

Key words: Model analysis; cost of education; activity based costing

PENDAHULUAN

Biaya pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Bisa dikatakan bahwa proses pendidikan tidak akan berjalan tanpa bantuan biaya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan juga melancarkan kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan. Biaya pendidikan adalah suatu bentuk pengorbanan ekonomis yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara umum, terutama untuk mencetak lulusan sesuai kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah, yayasan, maupun entitas sekolah itu sendiri (Bastian, 2007).

Salah satu perspektif penting dari layanan prima pendidikan adalah keterjangkauan biaya pendidikan, hal ini berakar pada dua masalah mendasar, yaitu biaya pendidikan yang belum terjangkau dan ketidaktepatan dasar alokasi biaya pendidikan (Renstra Kemdiknas 2010-2014).

STIE Mujahidin Tolitoli sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menghadapi kondisi tersebut. Selama ini, pihak manajemen kampus hanya mengasumsikan kebutuhan biaya pendidikan untuk satu tahun kedepan tanpa memakai metode perhitungan biaya pendidikan yang akurat, sehingga menyebabkan informasi biaya yang dihasilkan akan menjadi kurang akurat. Hal ini berdampak pada kesalahan dalam penentuan biaya juga pembuatan keputusan, perencanaan dan pengendalian. Keputusan mengenai biaya pendidikan merupakan keputusan yang sangat penting. Dalam hal ini yang menarik untuk ditelaah adalah perhitungan tarif biaya SPP yang ditanggung oleh setiap mahasiswa.

Bagi sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia, sumber pendapatan terbesar yaitu bersumber dari mahasiswa itu sendiri yaitu biaya SPP yang dibayarkan pada setiap semester. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) adalah sebagian dari biaya kuliah yang ditanggung oleh setiap mahasiswa berdasar dari kemampuan ekonominya, sebagaimana peraturan pemerintah terhadap semua Perguruan Tinggi Negeri. Ketentuan itu tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 55 Tahun 2013 (PERMENDIKBUD, 23 Mei 2013). Berikut ini adalah tabel jumlah SPP pada STIE Mujahidin Tolitoli pada 4 tahun terakhir:

Tabel 1.
Tarif SPP STIE Mujahidin Tolitoli

Tarif SPP (Rp)			
2018	2019	2020	2021
1.045.000	1.150.000	1.250.000	1.250.000

Berdasarkan dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tarif SPP yang berlaku di STIE Mujahidin Tolitoli bervariasi dari tahun ketahun dan masih terbilang cukup rendah jika dibandingkan dengan tarif SPP pada perguruan tinggi lainnya yang berada di Kabupaten Tolitoli. Sebagian besar Sumber pembiayaan dalam pengelolaan kampus STIE Mujahidin Tolitoli ini bersumber dari mahasiswa itu sendiri, dan jika diporsikan sumber dana kampus yaitu 90% dari mahasiswa dan 10% dari dana pemerintah dalam bentuk beasiswa. Jika dilihat dari pentingnya peranan komponen biaya pendidikan ini maka diperlukan adanya perhitungan yang cermat terkait dengan penentuan berapa besar biaya yang harus dibebankan kepada mahasiswa atas jasa layanan pendidikan yang diberikan oleh pihak kampus.

Activity Based Costing (ABC) merupakan metode yang dapat mengendalikan biaya melalui penyediaan informasi-informasi mengenai aktivitas yang menjadi penyebab timbulnya suatu biaya. Metode tersebut memiliki suatu dasar pemikiran bahwa biaya ada penyebabnya dan penyebab biaya tersebut dapat dikelola (Mulyadi, 2006). Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Berapakah tarif Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) berdasarkan metode Activity Based Costing pada STIE Mujahidin Tolitoli.

Mulyadi (2003:25), mendefinisikan Activity Based Costing (ABC) sebagai sistem informasi biaya berbasis aktivitas, yang dirancang untuk memotivasi personel dalam melakukan pengurangan biaya dalam jangka waktu yang panjang melalui pengelolaan aktivitas. Terdapat 2 (dua) konsep dasar yang harus diketahui dalam sistem Activity Based Costing (Mulyadi 2007):

Biaya memiliki penyebab

Biaya memiliki penyebab, dan penyebab biaya yaitu aktivitas. Dengan pemahaman yang mendalam tentang aktivitas yang menghasilkan biaya, akan menempatkan personil perusahaan pada posisi dapat mempengaruhi biaya. Sistem ABC dimulai dengan keyakinan dasar bahwa sumber daya menyediakan kemampuan untuk melaksanakan aktivitas dan tidak hanya menyebabkan timbulnya alokasi biaya.

Penyebab biaya dapat dikelola

Penyebab dari biaya adalah aktivitas yang dapat dikelola, yaitu melalui pengelolaan terhadap aktivitas yang menjadi penyebab terjadinya biaya, personil perusahaan dapat mempengaruhi biaya. Mengelola suatu aktivitas memerlukan banyak informasi tentang aktivitas tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif. Menurut Sanusi (2011:13) Studi deskriptif adalah memberikan gambaran secara sistematis mengenai informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Desain usulan penelitian ini memberikan gambaran secara sistematis tentang penerapan metode Activity Based Costing (ABC) dalam menentukan tarif Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) pada STIE Mujahidin Tolitoli.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode Activity Based Costing yang diusulkan oleh Roztocki (1999) dalam Raimanu, dkk (2018) yaitu sebagai berikut:

Tahap Pertama - Telaah Aktivitas

Mengidentifikasi aktivitas yang terjadi di dalam area cakupan objek penelitian;

Mengidentifikasi semua sumber daya (Resources) yang dikonsumsi oleh organisasi baik yang berupa uang (dana anggaran), tenaga kerja mesin/peralatan, dll;

Mengidentifikasi Resources Driver (jumlah orang, jumlah peralatan dan perlengkapan, jumlah gaji/honor/insentif, dan lain-lain). Untuk setiap Resources, hubungkan ke aktivitas yang mengkonsumsinya; dan

Membebankan biaya ke aktivitas secara penuh sesuai dengan banyaknya Resources yang dikonsumsi melalui Cost Driver.

Tahap Kedua – Telaah Cost Object

Mengidentifikasi cost object;

Mengidentifikasi activity driver (misalnya: jumlah mahasiswa dan jumlah tenaga kerja) untuk setiap aktivitas yang menyerap biaya penuh, untuk menghubungkan aktivitas ke cost object yang dikonsumsi;

Mengidentifikasi dan membuat definisi aktivitas-aktivitas utama yang dilakukan oleh semua mahasiswa;

Mengidentifikasi dan menetapkan Direct Labor Cost, Direct Material Cost dan Overhead Cost; dan

Mengidentifikasi, Cost Driver.

Tahap Perancangan Model ABC

Mengalokasikan activity cost sesuai model ABC yang telah dibuat;

Perhitungan variansi (distorsi) biaya antara biaya pada kondisi sebelumnya terhadap biaya dari hasil perhitungan menggunakan metode ABC.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian Penerapan Sistem Activity Based Costing pada STIE Mujahidin Tolitoli

Identifikasi Aktivitas Operasional yang dibiayai SPP

Aktivitas operasional mahasiswa yang hanya dibiayai SPP sesuai dengan objek dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 2.

Aktivitas Operasional Yang Dibiayai SPP

Aktivitas
Registrasi semester 1 s/d semester 8
Kuliah semester 1 s/d semester 8
Dosen wali mahasiswa
Pemeriksaan soal ujian

Identifikasi Direct Cost, Overhead Cost dan Direct Labour Cost

Direct Labour Cost pada perguruan tinggi dapat diartikan sebagai sejumlah upah atau gaji yang diberikan pada tenaga kerja yang secara langsung terlibat dalam proses perkuliahan. Berikut ini adalah tabel perhitungan direct labor cost yang telah diidentifikasi pada STIE Mujahidin Tolitoli:

Tabel 3.

Perhitungan Direct Labor Cost Tahun 2021

Direct Labor Cost	Keterangan	Jumlah (Rp)
Mengajar/Pemeriksaan Soal	Jumlah pembayaran/tahun	408.185.000
Penasehat Akademik	Jumlah pembayaran/tahun	16.035.000
Tunjangan Hari Raya	Jumlah pembayaran/tahun	57.000.000
Pengelola/Struktural	Jumlah pembayaran/tahun	1.456.550.000
Yayasan	Jumlah pembayaran/tahun	306.500.000
Pelaporan PDPT	Jumlah pembayaran/tahun	15.000.000
Total		2.259.270.000

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa total keseluruhan dari perhitungan Direct Labor Cost yaitu sebesar Rp.2.259.270.000. Total tersebut didapatkan dari hasil penjumlahan biaya mengajar/pemeriksaan soal, biaya penasehat akademik, biaya tunjangan hari raya, biaya pengelola/struktural, biaya yayasan, dan pelaporan pangkalan data perguruan tinggi.

Direct Material Cost

Direct material cost pada perguruan tinggi adalah biaya yang berhubungan secara langsung dengan proses penyelenggaraan kegiatan di kampus. Berikut ini adalah tabel perhitungan direct material cost yang telah diidentifikasi pada STIE Mujahidin Tolitoli:

Tabel 4.
Perhitungan Direct Material Cost Tahun 2021

Direct Material Cost	Keterangan	Jumlah (Rp)
Penelitian	Jumlah pembayaran/tahun	4.650.000
Pengembangan SDM	Jumlah pembayaran/tahun	29.050.000
Diesnatalis	Jumlah pembayaran/tahun	7.000.000
UKM		
Kemahasiswaan	Jumlah pembayaran/tahun	22.117.500
Total		62.817.500

Overhead Cost

Biaya Overhead yaitu semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tetapi tidak berhubungan secara langsung dengan produksi suatu barang atau jasa. Namun biaya ini merupakan suatu komponen biaya yang tidak bisa diabaikan karena dapat menunjang keberlangsungan kegiatan perkuliahan secara terus menerus. Biaya Overhead pada STIE Mujahidin seperti yang kita lihat sebelumnya pada tabel sebelumnya yaitu seperti biaya sewa, biaya penyusutan, biaya listrik, air dan telepon, biaya pemeliharaan, biaya amortisasi, dan lain-lain. Biaya-biaya tersebut kemudian dijumlahkan dan mendapatkan total biaya yaitu sebesar Rp.808.544.519.

Tabel 5.
Perhitungan Overhead Cost Tahun 2021

Overhead Cost	Keterangan	Jumlah
Biaya Administrasi Umum	Jumlah pembayaran/tahun	66.645.150
Biaya Sewa	Jumlah pembayaran/tahun	17.085.020
Biaya Pemeliharaan	Jumlah pembayaran/tahun	20.423.500
Biaya Konsumsi	Jumlah pembayaran/tahun	57.467.000
Biaya Penyusutan Aset Tetap	Jumlah pembayaran/tahun	223.285.143
Biaya Amortisasi Aset Tidak berwujud	Jumlah pembayaran/tahun	10.808.216
Biaya Administrasi Bank	Jumlah pembayaran/tahun	4.201.834
Biaya Perjalanan Dinas	Jumlah pembayaran/tahun	81.720.000
Beban Lainnya	Jumlah pembayaran/tahun	326.908.656
Jumlah		808.544.519

Perhitungan Total Cost Berdasarkan Metode ABC Pada STIE Mujahidin Tolitoli

Perhitungan **Tabel 6.**
Total Biaya Berdasarkan Metode ABC

Direct Labor Cost (Rp)	Direct Material Cost (Rp)	Overhead Cost (Rp)	Total Cost (Rp)
2.259.270.000	62.817.500	808.544.519	3.130.632.019

Selanjutnya untuk menentukan besaran biaya satuan (unit cost) yang ditanggung oleh setiap mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.

Perhitungan Beban Pokok/Mahasiswa Berdasarkan Metode ABC

Total Cost	Jumlah Mahasiswa Aktif	Beban Pokok mahasiswa
3.130.632.019	591	5.297.177

Adapun untuk menentukan besaran biaya untuk tiap semesternya dapat dilihat pada tabel perhitungan biaya satuan berikut ini:

Tabel 8.

Perhitungan Biaya Satuan Berdasarkan Metode ABC

Beban Pokok/ Mahasiswa 2 Semester /Tahun	Biaya Satuan Mahasiswa/ semester
5.334.724	2.648.588

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan biaya SPP yang digunakan oleh pihak kampus selama ini ternyata jumlahnya lebih kecil dibandingkan dengan perhitungan menggunakan metode ABC yaitu sebesar Rp. 1.250.000 ditahun 2021. Perbandingan ini disebabkan karena pembebanan biaya Overhead dan Direct Labor Cost yang terlalu banyak jumlahnya. Selain itu perhitungan yang digunakan oleh kampus masih kurang jelas metode apa yang digunakan sehingga dasar dari perhitungan jumlah SPP kampus kurang akurat. Sedangkan pada metode ABC telah mampu menerapkan biaya berdasarkan jumlah Cost Driver yang dikonsumsi pada masing-masing aktivitas. Sehingga perhitungannya lebih akurat dibandingkan dengan perhitungan kampus yang digunakan saat ini.

Selain itu juga, masyarakat yang selama ini sering mengatakan bahwa biaya pendidikan mahasiswa yang tinggi adalah mahal dapat mencermati hasil perhitungan dari penelitian ini sehingga tidak selalu menyudutkan posisi penyelenggaraan pendidikan terlalu tinggi dalam hal penentuan biaya pendidikan

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah tarif biaya satuan SPP mahasiswa dengan menggunakan metode Activity Based Costing pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 2.648.588/semester. Jika dibandingkan dengan perhitungan SPP kampus pada tahun 2021 sebesar Rp.1.250.000/semester, maka terdapat selisih antara perhitungan SPP kampus dan perhitungan jika menggunakan metode Activity Based Costing yaitu sebesar Rp. 1.398.588.

DAFTAR PUSTAKA

- Asni, Nur. Anto, La Ode dan Febriansyah, Sahrul. 2019. "Penerapan Activity Based Costing Dalam Menetapkan Uang Kuliah Tunggal (Studi Pada Institut Agama Islma Negeri Kendari)". Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 4 No.1 p.50-64.
- Farida, Ida. Sunandar dan Hetika. 2017. "Analisis Penggunaan Metode Activity Based Costing (ABC) Dalam Menentukan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)". Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Vol. 17 No.1 p.17-30.
- Ikantan Akuntansi Indonesia. 2021. Standar Akuntansi Keuangan. Diakses <http://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak-efektif-21-sak-efektif-per-1-januari-2021> pada tanggal 13 Agustus 2021.
- Mulyadi. 2003. Cost System : Sistem Informasi Biaya untuk Pengurangan Biaya. Yogyakarta : UPP AMP YKPN

- Nurfauzia, Liasari. 2017. "Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Dengan Metode Activity Based Costing SMA Negeri 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2015/2016". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putra, Yudiarto, Perdana. dan Kartika, Yuliari. 2017. "Analisis Unit Cost Mahasiswa Berdasarkan Activity Based Costing (ABC) Pada Fakultas Ekonomi Universitas X". Jurnal Nusamba Vol.2 No.1 p. 47-56.
- Raimanu, Gusstiawan. Djayani, Nurdin dan Muh. Yunus, Kasim. 2018. "Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) Untuk Meningkatkan Keakuratan Beban Pokok Penyelenggaraan Pendidikan Pada Universitas Sintuwu Maroso". Jurnal Katalogis Vol.6 No.3 p. 151-161.
- Wardi, Jeni. Yennisa dan Inova, Fitri, Siregar. 2016. "Penentuan Pembebanan Tarif Unit Cost Mahasiswa Dengan Metode Biaya Berdasarkan Aktivitas (Aktivity Based Costing/ABC)". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning. Jurnal p.1-13.
- Wijayanto, Dian. 2012. Pengantar Manajemen. Jakarta : Penertbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yuni. T.J.F.K, Matruty dan Selly, Sipakoly. 2018. "Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan Tarif SPP Program Studi Diploma IV Administrasi Bisnis Terapan Politeknik Negeri Ambon". Jurnal Polnam p.1-21.